

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 2 SUKASARI
Kelas / Semester	: VI (Enam) / Ganjil
Tema	: 4 (Globalisasi)
Sub Tema	: 2 (Globalisasi dan Manfaatnya)
Pembelajaran	: ke- 3
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan Teks, siswa dapat merinci informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca secara mandiri.
2. Dari hasil rincian informasi, siswa mampu menuangkan informasi penting yang telah didapat dari teks ekplanasi dan bentuk bagan dengan cepat

B. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (3 Menit) :

- Mempersiapkan siswa untuk memulai pembelaran, sebelum pembelajaran dimulai
- Menggali pengalaman siswa dengan pertanyaan tentang materi yang sudah dibelajarkan dan mengaitkannya dengan pelajaran yang akan dibelajarkan (ASEAN)
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (4 Menit)

- Siswa menyimak teks ekplanasi yang dibacakan oleh guru dengan seksama.
- Siswa memerinci informasi penting dari teks ekplanasi yang didengarnya dengan teliti.
- Siswa Bersama temannya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawab.
- Guru memberikan soal evaluasi tentang materi yang sudah dibelajarkan.

c. Kegiatan Akhir (3 Menit)

- Guru bersama siswa membahas hasil pembelajaran dengan tanya jawab dan diskusi kelas
- Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan moral yang berkaitan dengan pembelajaran.

C. Penilaian Pembelajaran

- a. Bentuk Tes : Lisan dan Tulisan
- b. Prosedur Tes : prites dan post tes
- c. Jenis tes : Isian/Uraian

d. Instrumen Tes : Terlampir

Jawablah Pertanyaan Berikut !

1. Apa peran Menteri Luar Negeri Retno Marsudi dalam pertemuan APEC di Filipina pada Tahun 2015 ?
2. Bagaimana berita tentang pertemuan APEC tersebut dapat disiarkan ke semua Negara di berbagai belahan Dunia ?
3. Apa manfaat globalisasi terhadap Kerjasama Indonesia dengan Negara-negara di Asia dan Dunia ?

Kunci Jawab :

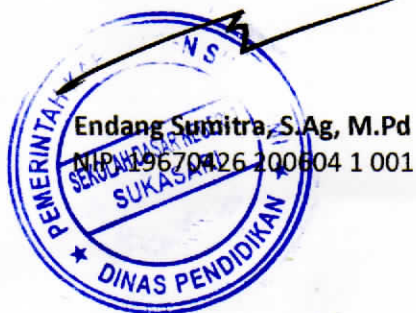
1. Peran Menteri Luar Negeri Retno Marsudi dalam pertemuan APEC di Filipina adalah sebagai pembicara
2. Berita tentang pertemuan APEC dapat disiarkan ke semua Negara di berbagai belahan Dunia merupakan manfaat dari globalisasi di bidang teknologi informasi
3. Manfaat globalisasi bagi kerjasama Indonesia dengan Negara-negara di Asia dan Dunia antara lain :



Sukabumi, 22 Nopember 2021

Kepala Sekolah,

Guru Kelas VI



Endang Sumitra, S.Ag, M.Pd
NIP. 19670426 200604 1 001

Endang Sumitra, S.Ag, M.Pd
NIP. 19670426 200604 1 001

NAMA SISWA :

.....

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

**KELAS 6
SDN 2 SUKASARI**

**TEMA 4
GLOBALISASI**

**SUBTEMA 2
GLOBALISASI DAN MANFAATNYA**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

NAMA

Sekolah : SD Negeri 2 Sukasari
Tema /Sub Tema : 4 / 2
Kelas : VI
Pembelajaran ke : 1
Fokus pembelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/tanggal :
Waktu : 60 menit
Materi : Menggali isi teks penjelasan "Eksplanasi"
KD : 3.2
Petunjuk : Bacalah teks Eksplanasi di bawah ini !
Isilah diagram venn dibawah ini berdasarkan gambar dan materi tersebut !

Pembentukan APEC

Pada Januari 1989, Perdana Menteri Australia Bob Hawke mengusulkan untuk didirikannya kerja sama ekonomi yang lebih efektif untuk kawasan Asia-Pasifik. Hal ini berujung pada pertemuan pertama APEC di ibukota Australia, Canberra, diketuai oleh Menteri Luar Negeri Australia Gareth Evans. Rapat ini dihadiri oleh menteri dari 12 negara, dan berujung pada komitmen untuk mengadakan pertemuan tahunan untuk masa depan di Singapura dan Korea Selatan.

Negara-negara dari Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) menentang usulan awal, dan sebagai gantinya mengusulkan Kaukus Ekonomi Asia Timur yang tidak memasukkan negara non-Asia seperti Amerika Serikat, Kanada, Australia, dan Selandia Baru. Usulan ini ditentang oleh negara-negara di kawasan Amerika, dan dikiritik dengan pedas oleh Jepang dan Amerika Serikat.

Pertemuan pertama Pemimpin Ekonomi APEC diadakan pada tahun 1993 ketika Presiden Amerika Serikat Bill Clinton, setelah berdiskusi dengan Perdana Menteri Australia Paul Keating, mengundang para kepala pemerintahan dari negara-negara anggota untuk menghadiri pertemuan di Pulau Blake. Clinton berharap bahwa hal ini akan melanjutkan negosiasi Uruguay Round yang sedang terhambat. Dalam rapat tsb., beberapa pemimpin menyerukan untuk kelanjutan pengurangan batasan-batasan perdagangan dan investasi, dan menggagas visi sebuah komunitas di kawasan Asia-Pasifik yang dapat mendorong kesejahteraan melalui kerja sama. Akhirnya, didirikanlah pusat Sekretariat APEC di Singapura untuk mengkoordinasi kegiatan dari organisasi tersebut.

Dalam pertemuan tahun 1994 di Bogor, Indonesia, para pemimpin APEC mengadopsi *Bogor Goals* (bahasa Indonesia: Tujuan Bogor) yang bertujuan mendorong perdagangan dan investasi terbuka di Asia-Pasifik dimulai tahun 2010 untuk ekonomi industri dan tahun 2020 untuk ekonomi berkembang.^[15] Tahun 1995, APEC mendirikan badan penasihat bisnis bernama APEC Business Advisory Council (ABAC), yang terdiri dari tiga eksekutif bisnis dari masing-masing negara anggota.

Tuliskan informasi penting tersebut dalam setiap paragraf pada diagram berikut.

Paragraf 1:
Topik Masalah

Paragraf 2: Deret Penjelas



Paragraf 3: Deret Penjelas

Paragraf 4:
**Simpulan dan pesan/
pendapat pribadi penulis**

Nilai	Tanda Tangan/Paraf	
	Paraf Guru	Paraf Orang TUA